

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh posisi ENSO dan fase IOD terhadap suhu permukaan laut dan curah hujan Indonesia dapat diambil beberapa kesimpulan kesimpulan sebagai berikut:

1. Posisi El-Niño dan La-Niña memiliki berpengaruh terhadap suhu permukaan laut Indonesia. Suhu permukaan laut cenderung lebih menurun di bagian timur ketika El- Niño terjadi lebih jauh dengan Indonesia (Niño 1+2 dan Nino 3) sedangkan ketika La- Niña suhu bagian timur cenderung lebih meningkat pada posisi tersebut.
2. Selama El-Niño, semua wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Penurunan curah hujan paling signifikan terjadi pada saat Niño 1+2 dan Niño 3, diikuti oleh Niño 3.4 dan Niño 4. Sementara saat La-Niña, peningkatan curah hujan paling signifikan terjadi pada posisi yang lebih dekat dengan Indonesia (Niña 3.4 dan Niña 4).
3. Fase IOD mempengaruhi suhu permukaan laut dan curah hujan Indonesia. IOD positif menyebabkan suhu permukaan laut menjadi lebih hangat di bagian barat Indonesia dan curah hujan mengalami penurunan sedangkan IOD negatif menyebabkan suhu permukaan lebih dingin di bagian barat dan curah hujan meningkat di sebagian wilayah Indonesia.
4. Ketika ENSO dan IOD terjadi secara bersamaan, suhu permukaan laut mengalami penurunan saat IOD positif terjadi bersama El-Niño dan

meningkat ketika IOD negatif terjadi bersama La-Niña. Perubahan suhu permukaan laut ini terjadi pada seluruh wilayah Indonesia. Curah hujan Indonesia juga cenderung lebih menurun saat IOD positif dan El-Niño terjadi bersamaan, sedangkan saat IOD negatif dan La-Niña terjadi curah hujan cenderung lebih meningkat.

5.2 Saran

Indonesia memiliki tiga region hujan utama, yaitu region barat, tengah, dan timur. Setiap region ini memiliki karakteristik dan penyebab yang berbeda-beda. Jadi penelitian selanjutnya diharapkan mampu membedakan pengaruh ENSO dan IOD terhadap masing-masing region tersebut.

